

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan kualitas hidup lansia yang ditinggal pasangan hidup di Sasana Tresna Werdha di Jakarta yang dilakukan terhadap 101 responden memperoleh temuan hasil yang sesuai dengan tujuan khusus dari penelitian ini dan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden lansia di Sasana Tresna Werdha di Jakarta yang berjumlah 101 responden memiliki rata-rata usia 70 tahun dengan didominasi oleh lansia yang berjenis kelamin perempuan, mayoritas memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar, mayoritas lansia kehilangan pasangan hidup karena cerai mati dengan rata-rata lama ditinggal pasangan selama 13-14 tahun, serta lama tinggal di panti werdha selama 4-5 tahun.
- b. Gambaran rata-rata dukungan sosial lansia yang berada di Sasana Tresna Werdha di Jakarta adalah dukungan sosial dalam kategori sedang
- c. Gambaran rata-rata resiliensi lansia yang berada di Sasana Tresna Werdha di Jakarta adalah tingkat resiliensi dalam kategori sedang
- d. Gambaran rata-rata kualitas hidup lansia berada di Sasana Tresna Werdha di Jakarta adalah kualitas hidup dalam kategori sedang
- e. Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup lansia di Sasana Tresna Werdha Jakarta. Hubungan tersebut memiliki tingkat kekuatan yang cukup signifikan dan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin baik kualitas hidup lansia.
- f. Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan antara resiliensi dan kualitas hidup lansia di Sasana Tresna Werdha Jakarta. Hubungan tersebut memiliki tingkat kekuatan yang cukup signifikan dan

bersifat positif, yang berarti semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki oleh lansia, semakin baik pula kualitas hidup lansia.

## V.2 Saran

### a. Bagi Lansia

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran penting dukungan sosial dan resiliensi dalam meningkatkan kualitas hidup lansia, sehingga lansia dapat mencari sumber dukungan sosial serta resiliensi guna menjaga kualitas hidupnya.

### b. Bagi Sasana Tresna Werdha

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan gagasan yang konkret kepada pengelola panti werdha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan pelayanan, fasilitas, dan program-program yang sudah baik guna membantu kebutuhan fisik, emosional, dan sosial lansia.

### c. Bagi Perawat/Tenaga Kesehatan

Peneliti berharap para perawat/tenaga kesehatan untuk memberikan perhatian lebih pada dukungan sosial dan pengembangan resiliensi bagi lansia yang ditinggal pasangan hidup. Perawat diharapkan dapat merancang intervensi yang efektif, seperti memberikan dukungan emosional dan psikososial yang lebih intensif, untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti mengharapkan Universitas/Institusi dapat menjadikan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan bagi institusi pendidikan terkait hubungan dukungan sosial dan resiliensi dengan kualitas hidup lansia yang ditinggal pasangan hidup di Sasana Tresna Werdha.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian lebih lanjut, seperti eksplorasi aspek-aspek lain yang memengaruhi kualitas hidup lansia atau intervensi yang

dapat meningkatkan dukungan sosial serta resiliensi pada lansia di berbagai faktor.